

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam mengenai tujuan hidup para pendukung sebaya ODHA. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dari individu dan pelaku yang diamati.⁵⁵ Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁶

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu studi yang menggambarkan pengalaman-pengalaman individu mengenai suatu konsep. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian fenomenologi berusaha memahami arti dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dan situasi tertentu.⁵⁷

2. Lokasi Penelitian

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 37.

⁵⁶ *Ibid*, 4.

⁵⁷ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 33.

Lokasi penelitian ini adalah Kelompok Dukung Sebaya (KDS) Friendship Plus Kediri dengan alamat Jl. Banjaran, Gg. Carik No.71B, Kota Kediri Jawa Timur.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui suatu pengamatan, biasanya berupa angka, lambang, ataupun sifat. Sedangkan sumber data adalah subjek dari suatu data diperoleh oleh peneliti.⁵⁸ Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah perkatan atau tindakan seseorang atau kelompok yang diamati dan diwawancarai, dengan menggunakan alat bantu berupa buku catatan, bolpoin, dan alat perekam suara, video serta foto. Sumber data primer adalah wawancara kepada 6 (enam) subjek yang telah ditentukan yang merupakan pendukung sebaya ODHA di KDS Friendship Plus Kediri.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dengan memperolehnya secara tidak langsung yang meliputi dokumen-dokumen milik subjek yang menjelaskan atau menambahi data tentang tujuan hidup.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), 114.

a. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para subjek untuk menggali data secara langsung atau percakapan antara peneliti dan subjek dengan tujuan untuk memperoleh data. Peneliti bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) langsung dengan subjek atau pihak-pihak yang terkait dengan subjek.⁵⁹

Dalam proses wawancara, peneliti menemui para pendukung ODHA karena metode ini dirasa yang paling efektif dalam mengumpulkan data dikarenakan dapat menggali dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai tujuan hidup para pendukung ODHA. Peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada masing-masing subjek sebelum melakukan kesepakatan dalam wawancara dengan maksud memberi rasa nyaman saat wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menjelaskan tujuan wawancara kepada subjek dan menyampaikan bahwa hasil wawancara adalah rahasia.

b. Observasi

Dalam teknik ini, penelitian mengumpulkan data dengan cara mengamati, mendengar, dan mencatat hasil dari wawancara yang dilakukan dengan subjek hingga kemudian dianalisis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yakni peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh subjek penelitian, namun observasi ini dilakukan ketika wawancara berlangsung.⁶⁰

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Moleong, *Metode Penelitian.*, 175.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu data penunjang yang dibutuhkan peneliti atau peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan maupun gambar, yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang berupa catatan transkrip, surat kabar, buku, dan sebagainya.⁶¹

5. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini ditujukan untuk membuktikan apakah data yang ada dalam penelitian ini benar-benar diambil dari penelitian ilmiah lapangan dan juga untuk menguji data yang diperoleh. Setiap yang ada dalam penelitian ini harus diuji berdasarkan validitas, reliabilitas dan objektivitasnya. Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi data adalah sebagai pengecekan data dari sumber data dengan berbagai waktu. Oleh sebab itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶²

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, yakni data dianalisis oleh peneliti kemudian menghasilkan kesimpulan dan kesimpulan ini dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi teknik

⁶¹ Ibid, 176.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 273.

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data dan sumber data dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sebagai contoh melakukan pengecekan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi jika hasilnya berbeda maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data untuk mengetahui data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Data yang diambil dengan teknik wawancara di pagi hari dengan kondisi narasumber masih fokus dan segar akan memberikan data yang lebih valid, kemudian dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu yang berbeda. Jika data yang dihasilkan berbeda maka peneliti wajib mengulang agar menghasilkan kepastian dari data yang benar.

Jadi triangulasi data itu merupakan cara untuk mengetahui ketidakcocokan atau ketidakvalidanya data dengan kenyataan yang ada pada lapangan sewaktu dalam pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang mampu mengungkap dan selanjutnya mengecek keabsahan dengan berbagai sumber data dan metode yang ada.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya atau proses yang dapat dilakukan dengan memilih data, mengelola data, dan mencari dan menemukan apa yang penting

dalam penelitian dan yang harus dipelajari. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan:⁶³

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data yang masih mentah, berupa catatan peneliti di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis atau sederhana, sehingga menjadi bentuk yang mudah dipahami oleh peneliti.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat mengumpulkan data atau setelah pengumpulan data, sehingga menjadikan data lebih rinci dan mudah dipahami.

⁶³ Ibid, 244.